

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan dalam Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul “Penerapan Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah dasar”, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut.

##### **5.1.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode CIRC**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disusun berdasarkan peremendikbud no. 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dengan menggunakan kurikulum 2013. Setiap RPP yang dikembangkan oleh guru memiliki sistematika yang sama. Namun yang menjadi perbedaan di setiap RPP yaitu dalam kegiatan inti, tergantung kepada model atau metode yang diterapkan. Dalam RPP ini menerapkan menerapkan metode CIRC yang dilaksanakan melalui langkah-langkah yang terdiri dari tahap prabaca, dimana guru menunjukkan teks dan memberikan lembar kerja. Tahap membaca, dimana siswa membaca dalam hati, membaca secara berpasangan, membetulkan kesalahan pembaca ketika membaca, mencari kata-kata sulit dalam teks dan membaca nyaring kata-kata sulit yang telah ditemukan. Tahap pascabaca terdiri dari kegiatan memceritakan kembali teks, pemeriksaan oleh pasangan, dan memberikan lembar kerja pada guru dan terakhir Tes.

##### **5.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menerapkan Metode CIRC**

Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Pada pra-siklus aktivitas siswa hanya membaca nyaring sekilas, mendengarkan penjelasan guru, dan pembelajaran lebih berpusat pada guru. setelah dilaksanakan tindakan siklus I dan siklus II dengan menerapkan metode CIRC, aktivitas siswa menjadi meningkat, meliputi: siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai teks, mendengarkan arahan urutan kegiatan membaca yang dijelaskan oleh guru, siswa membaca

dalam hati, siswa membaca berpasangan, satu siswa menjadi pembaca, dan satu siswa menjadi pendengar secara bergantian, selama membaca berpasangan, siswa membetulkan apabila terdapat kesalahan yang diperbuat pembaca, siswa menemukan kosakata baru atau kata-kata sulit, siswa menemukan makna kata sulit, dan menceritakan kembali teks dengan menggunakan bahasa sendiri. Siswa pun menukarkan hasil kerjanya dengan teman untuk dicek satu sama lain sebelum siswa memberikan lembar kerja kepada guru. Dengan menerapkan metode CIRC, aktivitas guru pun meningkat. Dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing.

### **5.1.3 Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Setelah diterapkannya Metode CIRC dalam Pembelajaran**

Penerapan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan disetiap indikator membaca pemahaman siswa. Peningkatan itu terjadi karena adanya perbaikan pada perencanaan dan pelaksanaan penerapan yang telah dilakukan.

peningkatan ini dapat dilihat dari rata-rata nilai siswa pada pra-siklus yang hanya mencapai angka 62,5 dengan persentase 16%, sedangkan pada siklus I rata-rata nilai siswa mencapai angka 70 dengan persentase ketuntasan sebesar 59%. Kemudian pada siklus II rata-rata nilai siswa mencapai 90 dengan persentase ketuntasan mencapai 94%. Berdasarkan hal tersebut, dapat dinyatakan terdapat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan metode CIRC.

## **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya dalam penerapan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V, maka peneliti mengimplikasikan beberapa rekomendasi yang di sampaikan kepada:

### 1. Guru

- Penerapan metode CIRC dapat dijadikan sebagai metode yang diterapkan oleh guru dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.
- Proses bimbingan harus lebih diperhatikan agar siswa tidak melakukan kesalahan dalam proses membaca dan tidak bertanya lagi.
- Harus memiliki cara yang kreatif agar siswa tidak merasa jenuh, karena pada proses membaca akan terasa monoton dan tidak menyenangkan.

### 2. Sekolah

- Menyediakan fasilitas penunjang pembelajaran yang lebih lengkap seperti proyektor dan speaker.

### 3. Peneliti lain

- Pemberian contoh menceritakan kembali secara lebih jelas agar siswa lebih memahami bagaimana cara menceritakan kembali dengan menggunakan kata-kata sendiri.
- Memberi bimbingan dan latihan secara khusus kepada siswa berkebutuhan khusus.
- Harus memiliki cara atau stimulus yang kreatif pada setiap pembelajaran agar siswa tidak cepat merasa bosan ketika sedang melakukan proses membaca.